



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Februari 2025

Halaman: 5

PLENGKUNG GADING

Skema Satu Arah Segera Diterapkan

DANUREJAN—Dinas Perhubungan (Dishub) DIY bakal menggelar uji coba penerapan sistem satu arah di Plengkung Gading pada minggu kedua Maret 2025. Uji coba ini bertujuan untuk mengurangi kepadatan lalu lintas sekaligus mendukung upaya pelestarian cagar budaya di kawasan itu.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub DIY, Rizki Budi Utomo, mengungkapkan uji coba akan dimulai secara bertahap. "Di minggu kedua, kami coba pada jam-jam tertentu, misalnya dua jam pada pagi hari dan dua jam pada sore hari. Setelah itu, setiap minggu, akan dievaluasi untuk melihat apakah perlu diperpanjang durasinya menjadi empat jam atau lebih," katanya, Kamis (27/2).

Skema pertama dalam uji coba ini adalah pemberlakuan satu arah dengan durasi satu bulan penuh. Jika hasil evaluasi menunjukkan efektivitas yang baik, maka dilanjutkan dengan skenario kedua, yaitu penutupan total akses kendaraan ke Plengkung Gading.

"Pada tahap awal, kendaraan yang keluar dari dalam kawasan Plengkung Gading boleh melintas, sedangkan kendaraan yang masuk akan dialihkan melalui akses lain dari timur, barat, atau utara. Untuk memastikan kebijakan ini berjalan, kami akan menyiapkan personel dan memasang *water barrier*," ujar Rizki.

Selain itu, Dishub DIY juga akan mengevaluasi dampak kebijakan ini terhadap lalu lintas di kawasan sekitar terutama jalur masuk alternatif, seperti di kawasan Manterigawen Lor yang belum memiliki lampu lalu lintas.

Jika muncul potensi kemacetan, akan dipertimbangkan solusi tambahan seperti pemasangan lampu pengatur lalu lintas.

Mengenai bus wisata, Rizki menegaskan bahwa kendaraan jenis ini memang sejak lama tidak diperbolehkan melintas di Plengkung Gading. "Rambu larangan sudah dipasang sejak lama, tapi masih ada pengemudi yang melanggar, terutama pada malam hari. Ini tinggal soal penegakan hukum oleh aparat kepolisian," ujarnya.

Rizki menambahkan kebijakan satu arah ini merupakan bagian dari konsep *traffic calming* atau pembatasan lalu lintas untuk menjaga kelestarian kawasan cagar budaya. "Secara historis, Plengkung Gading dulunya ditutup dengan pintu besi. Jadi, jika opsi penutupan total diterapkan, itu bukan sesuatu yang baru, melainkan upaya mengembalikan fungsi aslinya," katanya.

Dishub DIY telah melakukan sosialisasi kebijakan ini melalui forum diskusi dengan pihak kelurahan dan kemantren. Selain itu, koordinasi dengan Dinas Kebudayaan juga dilakukan untuk memastikan kebijakan ini sejalan dengan upaya pelestarian warisan budaya Jogja. (Yosef Leon Pinksier)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005